

ABSTRAK

Yulfitri, 2013. Analisis Perubahan Ajektiva Menjadi Nomina. Bandung, Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Universitas Pendidikan Indonesia.

Nomina merupakan kelas kata dalam bahasa Jerman yang dapat terbentuk dari kelas kata lain misalnya dari ajektiva. Dalam pembentukan nomina melalui *Ableitung* diperlukan sufiks atau akhiran. Pada penelitian ini dianalisis perubahan ajektiva menjadi nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit* yang terdapat dalam surat kabar *Presse und Sprache*. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengidentifikasi ajektiva yang dapat diubah ke dalam bentuk nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit*. 2) Mendeskripsikan perubahan bentuk dari ajektiva menjadi nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit*. 3) Menganalisis fungsi nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit* pada kalimat dalam artikel yang diteliti. Untuk mencapai tujuan penelitian ini digunakan metode deskriptif analitik dan Teori Gramatika Dependensi (TGD). Data yang dianalisis diambil dari surat kabar *Presse und Sprache* edisi November 2012 dan Februari 2013. Di dalam surat kabar tersebut ditemukan 26 nomina terbagi dalam 12 nomina berakhiran *-heit* dan 14 nomina berakhiran *-keit*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil sebagai berikut: 1) nomina berakhiran *-heit* terbentuk dari ajektiva dengan satu suku kata yaitu *fremd, gleich, mehr, wahr* dan *krank*. Nomina yang berakhiran *-keit* terbentuk dari ajektiva turunan yang berakhiran *-ig, -sam* dan *-lich*. 2) perubahan ajektiva menjadi nomina dengan penambahan sufiks *-heit* dan *-keit* membuat perubahan makna kata. 3) Setelah dilakukan analisis fungsi, ditemukan nomina berakhiran *-heit* dan *-keit* yang berfungsi sebagai unsur *Ergänzung* lebih produktif dari pada nomina yang berfungsi sebagai unsur *Agaben*. Nomina berakhiran *-heit* dan *-keit* dalam kalimat yang dianalisis memiliki fungsi sebagai *Akkusativergänzung* (15 nomina), *Präpositivergänzung* (11 nomina), *Subjektergänzung* (10 nomina), *Dativergänzung* (1 nomina), *Lokalangaben* (1 nomina), *Modifikativangaben* (1 nomina) dan *Kausalangaben* (1 nomina). Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini saran untuk penelitian selanjutnya mengenai perubahan ajektiva menjadi nomina agar mengambil sumber data dan tema yang berbeda. Pembelajar bahasa Jerman hendaknya lebih memahami unsur-unsur pembentuk kalimat, sehingga dapat mengidentifikasi fungsi unsur-unsur tersebut. Dengan demikian pembelajar dapat lebih memahami isi suatu teks.

ABSTRAKT

Yulfitri, 2013. *Analyse der Nominalisierung des Adjektivs*. Bandung, Skripsi: eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der Fakultät für Sprachen und Kunst. Universitas Pendidikan Indonesia.

*Im Deutschen ist Nomen eine Wortklasse, die man aus anderen Wortklassen bilden kann, z.B. aus Adjektiven. Bei der Nominalisierung durch Ableitung braucht man dazu in diesem Fall Suffixe. In dieser Untersuchung wurde die Nominalisierung des Adjektivs analysiert, die mit dem Suffix –heit und –keit zusammengesetzt worden sind. Die Ziele dieser Untersuchung sind: 1) um Adjektive, die man zu einem Nomen mit dem Suffix –heit und –keit umformen kann, zu identifizieren; 2) um die im ersten Ziel genannten Nomen zu beschreiben; 3) um die Funktion der gefundenen Nomen mit dem Suffix –heit und –keit zu analysieren. Zum Erreichen dieser Ziele wurden die qualitativ-deskriptive Methode und die Dependenz-Grammatik verwendet. Die Daten wurden der Zeitung *Presse und Sprache* entnommen, die im November 2012 und Februar 2013 erschienen sind. Darin findet man 26 Nomen. 12 Nomen von denen haben das Suffix –heit und 14 Nomen das Suffix –keit. Die Ergebnisse der Datenanalyse zeigen folgendes: 1. Nomen mit dem Suffix –heit sind meistens aus einsilbigen Adjektiven gebildet, nämlich *fremd, gleich, mehr, wahr* und *krank*. Nomen mit dem Suffix –keit werden aus Adjektiven mit Endung *–ig, –sam* und *–lich* gebildet. 2) Nominalisierung der Adjektive mit dem Suffix –heit und –keit kann die Bedeutung der Adjektive verändern. 3) Nach der Funktionsanalyse kommen am meisten Nomen mit dem Suffix –heit und –keit als Ergänzung vor, nämlich Akkusativergänzung (15 Nomen), Präpositivergänzung (11 Nomen), Subjektergänzung (10 Nomen) und Dativergänzung (ein Nomen). Nur drei Nomen haben die Funktion als Angaben, die Lokalangaben (ein Nomen), Modifikativangaben (ein Nomen) und Kausalangaben (ein Nomen) sind. Aus den Untersuchungsergebnissen scheint es wichtig, folgende Vorschläge zu schreiben. Es wäre besser, wenn die nächste Untersuchung über Nominalisierung des Adjektivs die Daten aus anderen Quellen und mit anderem Thema analysiert. Vielleicht könnte man mehr Nomen aus Adjektive finden. Die Deutschstudierenden sollten die Funktion der Satzglieder im Satz verstehen, sodass sie den Unterschied zwischen ihnen erkennen können. Damit könnten sie den Inhalt eines Textes besser verstehen.*